

### PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH ANALISA INFORMASI KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2018 UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Hill Gelfry Sau <sup>1</sup>, Jones Xaverius Pontoh <sup>2</sup>, Sjeddie Rianne Watung <sup>3</sup>  
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

[E-mail: hillgelfry.sau@gmail.com](mailto:hillgelfry.sau@gmail.com)

#### ABSTRAK

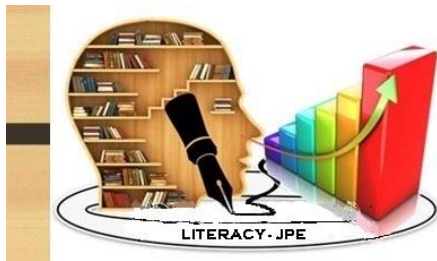
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah analisa informasi keuangan pada Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2018 yang berjumlah 80 orang. Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar mata kuliah analisa informasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado. 2) Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar mata kuliah analisa informasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado. 3) Efikasi diri dan Kemandirian belajar secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar mata kuliah analisa informasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.

***Kata Kunci: Efikasi Diri, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar***

#### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of: Self-efficacy and learning independence on learning achievement in financial information analysis courses for students majoring in economic education class 2018 Manado State University. This study uses a quantitative method with a survey approach. Data collection techniques used in this study were questionnaires, observation and documentation. The population in this study were 80 students majoring in economics education class 2018. While the sample in this study amounted to 67 people. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1) Self-efficacy has a positive and significant effect on learning achievement in the financial information analysis course for students majoring in economic education class 2018 Manado State University. 2) Learning independence has a positive and significant effect on learning achievement in the financial information analysis course for students majoring in economic education class 2018 Manado State University. 3) Self-efficacy and learning independence together have a positive and significant effect on learning achievement in the financial information analysis course for students majoring in economic education class 2018 Manado State University.

**Keywords: Self-efficacy, Learning Independence, Learning Achievement**



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan jenjang terakhir pendidikan formal yang dapat dipilih untuk melanjutkan Pendidikan tinggi. Sebagai suatu lembaga institusi tertinggi perguruan tinggi perlu melatih lulusan yang memiliki kualitas, potensi dan keterampilan dibidangnya masing-masing. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya harus mampu menyerap perkuliahan yang diterimanya, tetapi juga harus mampu secara kreatif mengembangkan apa yang telah dipelajarinya dari dosen dan materi kuliah yang telah dipelajari. Mahasiswa juga harus proaktif dalam bentuk psikologis, yaitu menerima pengetahuan sebagai kumpulan pengetahuan yang harus dikuasai mahasiswa, tetapi juga harus dibimbing oleh pengetahuan yang dapat mengubah sikap dan kepribadian mahasiswa.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2009:162), Menyatakan prestasi belajar yaitu sesuatu fakta keberhasilan belajar mahasiswa ataupun kemampuan seorang dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar mahasiswa bisa dilihat dari Indeks Prestasi Akademik (IPK) yang penilaiannya tiap semester. Mahasiswa yang gagal memenuhi standar minimum IPK diakibatkan sebab tidak terdapatnya keseimbangan antara waktu belajar, bekerja ataupun bermain.

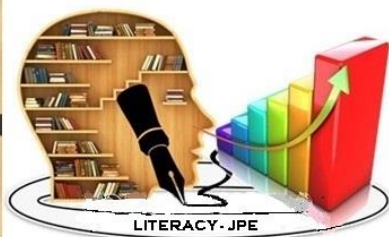
Mata kuliah Analisa Informasi Keuangan merupakan salah satu mata kuliah pilihan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi. Sehubungan dengan mata kuliah pilihan maka inilah yang menjadi salah satu pengaruh kurangnya prestasi belajar karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah mahasiswa Akutansi namun harus dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan berbagai pertimbangan salah satunya untuk memenuhi jumlah SKS. Maka dari itu dengan berbagai pertimbangan tersebut mahasiswa menjadi kurang rasa optimis dalam mencapai kesuksesan mata kuliah tersebut.

Luasnya cakupan pendidikan mata kuliah Analisa Informasi Keuangan menuntut mahasiswa wajib dapat belajar sendiri tanpa harus dituntun oleh dosen sehingga sanggup meningkatkan hasil belajarnya. Mahasiswa mempunyai kemandirian belajar yang berbeda-beda. Kemandirian mahasiswa bisa dilihat dimana mahasiswa bisa menuntaskan tugas sendiri. Apabila mendapatkan suatu perihal yang menyulitkan agar bisa berupaya seoptimal mungkin supaya kesulitan tersebut bisa diselesaikannya sendiri. Oleh sebab itu dalam menggapai hasil belajar yang optimal sangat dibutuhkan kemandirian belajar yang besar.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis khususnya pada mata kuliah Analisa Informasi Keuangan, ternyata hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak mahasiswa yang memiliki nilai akhir yang standar bahkan masih ada pula yang di bawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 1 daftar nilai akhir mata kuliah Analisa Informasi Keuangan**

Kelas	Daftar Nilai Akhir					Jumlah Mahasiswa
	A (4.00)	B (3.00)	C (2.00)	D (1.00)	E (0.00)	
Pendidikan Akuntansi	9	2	4	1	1	17
Pendidikan Ekonomi	0	4	6	0	0	10
Pendidikan Bisnis	0	6	6	0	1	13



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Kelas	Daftar Nilai Akhir					Jumlah Mahasiswa
	A (4.00)	B (3.00)	C (2.00)	D (1.00)	E (0.00)	
Pendidikan Administrasi perkantoran 1	0	1	23	1	1	26
Pendidikan Administrasi Perkantoran 2	1	2	9	0	2	14
Jumlah	10	15	48	2	5	80

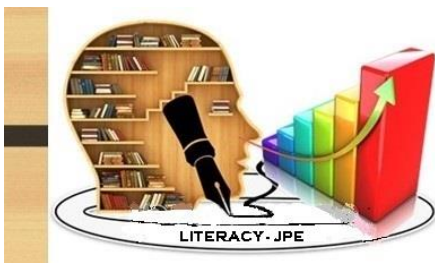
**Sumber: rekapan nilai Akhir Semester Mata kuliah Analisa informasi keuangan jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2018 semester VI tahun 2021. (valid data si.unima.ac.id/gtakademik)**

Berdasarkan Hasil Peraturan Rektor Universitas Negeri Manado Bab VIII Pasal 49 ayat 1 tentang Pelaporan Penilaian yang berbunyi: "Pelaporan penilain berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 berkategori (Sangat baik), huruf B setara dengan angka 3 berkategori (Baik), huruf C setara dengan Angka 2 berkategori (Cukup), huruf D setara dengan angka 1 berkategori (Kurang), dan huruf E setara dengan angka 0 berkategori (Sangat Kurang)".

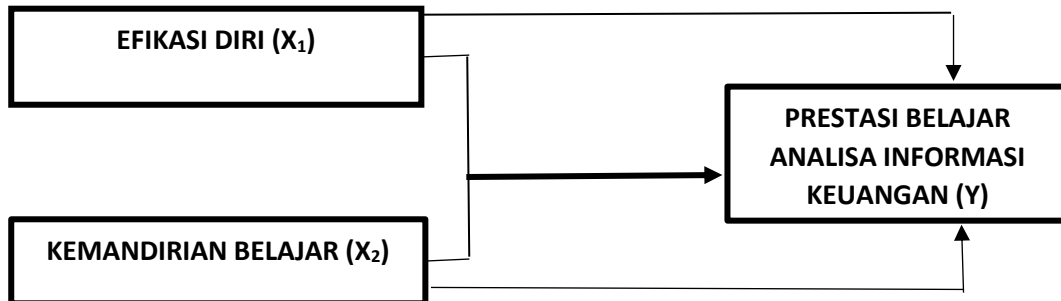
Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan yaitu mendapat nilai E dan D sebanyak 7 orang, mahasiswa yang mencapai nilai standar ketuntasan yaitu mendapat nilai C sebanyak 48 orang, sedangkan mahasiswa yang mencapai kriteria ketuntasan yang baik atau di atas nilai standar ketuntasan yaitu yang nilainya B dan A hanya sebanyak 10 orang. Berdasarkan data dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar keseluruhan mahasiswa belum tercapai secara optimal, yang kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor masalah.

Beberapa faktor masalah yang peneliti dapat dari penelitian ini yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah analisa informasi keuangan yakni, kesulitan belajar yang dirasakan mahasiswa bisa dilihat secara nyata dari banyaknya mahasiswa yang mendapatkan nilai yang standar pada mata kuliah tersebut, juga masih terdapat perilaku buruk yang ada dikalangan mahasiswa dengan mencontek pada saat ujian dan pada saat membuat tugas karena ketidakpercayaannya pada kemampuannya sendiri terhadap mata kuliah tertentu dan masih kurangnya rasa optimis terhadap kesuksesan di kalangan mahasiswa. Hal tersebut dapat dikarenakan kelalaian atau ketidakseriusan serta seringkali masih banyak mahasiswa yang terlebih khusus mahasiswa Jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado yang masih belum terlalu mengerti atau memahami mata kuliah Analisa informasi keuangan. Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak mahasiswa yang tidak merasa tertarik atau malas dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata kuliah tersebut, dan sehingga berdampak pada Hasil belajar Mereka atau pencapaian pada mata kuliah tersebut sehingga terdapat masih banyak mahasiswa yang tidak lulus ataupun mendapat nilai standar.

Banyak riset mengenai efikasi diri dan kemandirian belajar yang mempengaruhi prestasi belajar. Antara lain riset yang dilakukan oleh Wulanningtyas dan Ate (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap prestasi belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfian Hidayat dan Sutirna (2019) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.



Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

### Landasan Pemikiran

Keterangan:

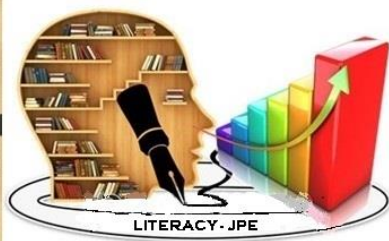
- = Pengaruh Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Analisa Informasi keuangan
- = Pengaruh Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Analisa informasi keuangan
- = Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Analisa informasi keuangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.

### METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat dua jenis pendekatan dalam penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti (sugiyono, 2018).



### Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab responden. Suroyo Anwar (2009:168).

#### b. Observasi

Menurut Supradi (2006:88), Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki. Observasi yaitu penelitian melakukan pengamatan langsung di Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013:240). Dokumentasi yaitu data teknik pengumpulan data dengan melihat atau untuk mengambil data-data yang ada di Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.

### Teknik Analisis Data

#### 1) Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang sedang diteliti. Kaidah yang digunakan jika nilai signifikan pada linearity  $< 0,05$  maka data tersebut berpola linier, jika sebaliknya data tidak berpola linier. (Agung Edy Wibowo 2012:76). Uji multikolonieritas

##### b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Model regresi yang bebas dari multikolonieritas memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1.

##### d. Uji Heterokedastisitas

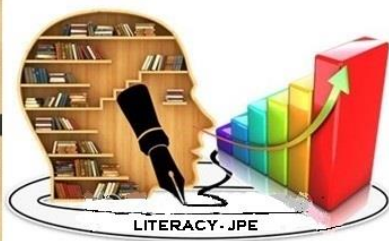
Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dengan uji Glejser dalam penelitian model regresi yang kita uji kali ini adalah fasilitas efikasi diri (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

#### 2) Analisis Data

##### a. Uji regresi berganda

Analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap Y. Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut:





# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji t

Pengujian signifikansi koefisien korelasi masing – masing antara X1 dan Y, X2 dan Y serta X1 X2, Y dapat dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t$  hitung

r = Koefisien korelasi hasil  $t$  hitung

n = Jumlah responden

Kaidah pengambilan keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, jika sebaliknya maka tidak valid atau dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{\alpha}$ .

#### b) Uji Korelasi Ganda (R)

Menurut Sugiyono (2014:268), korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama – sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R_{Y.X1.X2} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2 \cdot (r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x1x2}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara  
Bersama-sama dengan variabel Y

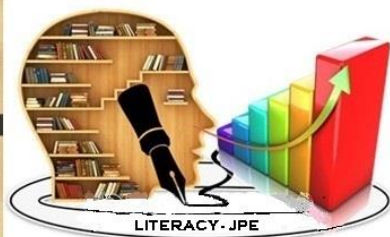
$R_{yx1}$  = Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y

$R_{yx2}$  = Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y

$R_{yx1x2}$  = Korelasi Product Moment antara X1 dengan X2

#### c) Uji F

Digunakan untuk mengetahui apakah perhatian variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Adapun rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:



$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket efikasi diri, kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado.

#### a. Hasil Uji Persyaratan

##### a) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang sedang diteliti. Kaidah yang digunakan jika nilai signifikan pada linearity > 0,05 maka data tersebut berpola linier, jika sebaliknya data tidak berpola linier. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

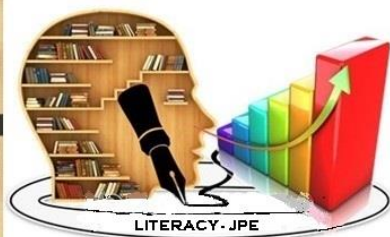
**Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Linearitas**

Variabel		Taraf Sig	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,05	0,927	Linier
X2	Y	0,05	0,154	Linier

Dari output pada tabel di atas dapat dilihat bahwa taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka didapat bahwa variabel bebas dengan terikat mempunyai hubungan linier.

##### b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau tidak. Model regresi yang bebas dari multikolonieritas memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1.



**Tabel 4 Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.281	1.727		1.321	.191		
1 X1	.486	.056	.473	8.612	.000	.185	5.401
X2	.503	.052	.534	9.730	.000	.185	5.401

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas terlihat setiap variabel bebas yaitu masing- masing variabel mempunyai nilai tolerance  $0,185 > 0,1$  dan nilai VIF  $5,401 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Artinya efikasi diri dan kemandirian belajar tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dengan uji Glejser dalam penelitian model regresi yang kita uji kali ini adalah fasilitas belajar mengajar (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.221	1.005		2.211	.031
1X1	-.041	.033	-.359	-1.257	.213
X2	.024	.030	.230	.806	.423

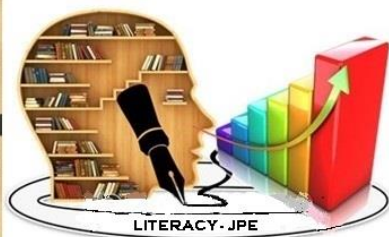
a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi efikasi diri (X1) lebih besar dari 0,05 atau  $0,213 > 0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dan nilai signifikan kemandirian belajar ( X2) lebih besar dari 0,05 atau  $0,423 > 0,05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiric terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Efikasi Diri (X1) dan Kemandirian Belajar (X2) dan variabel terikat adalah Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).





# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### 1. Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Hasil analisis telah menunjukkan dan membuktikan bahwa hipotesis pertama yang mengatakan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado diterima. Hasil ini ditunjukkan dengan pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh efikasi diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y), maka diperoleh koefisien determinasi sebesar 91,15%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dan hasil penelitian ini diperoleh sebesar  $t_{hitung} = 25,874$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) ini berarti variabel efikasi diri tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Aflan Rustam, Dewi Sri Wahyuni (2020) yang diambil, Peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa disertai dengan indikator teori efikasi diri yaitu magnitude/level, strength, dan generality yang masing-masing mempunyai implikasi penting didalam meningkatkan prestasi belajar.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) mata kuliah analisa informasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin baik prestasi belajar mahasiswa. Apabila efikasi diri baik maka prestasi belajar mahasiswa juga akan baik.

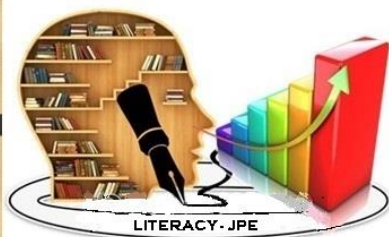
### 2. Variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Hasil analisis telah menunjukkan dan membuktikan bahwa hipotesis kedua yang mengatakan terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado diterima. Hasil ini ditunjukkan dengan pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y), maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 92,30%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dan hasil penelitian ini diperoleh sebesar  $t_{hitung} = 27,903$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) ini berarti variabel kemandirian belajar tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Titin Kurnia Bungsu, Mulkah Viraldi, Padillah Akbar, Martin Bernard (2019) yang diambil, Peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa disertai dengan indikator kemandirian belajar yaitu perilaku bebas, percaya diri, sifat original, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan mencoba sendiri yang masing-masing mempunyai implikasi penting didalam meningkatkan prestasi belajar.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) mata kuliah analisa informasi keuangan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Manado. Artinya semakin tinggi kemampuan seseorang dalam belajar maka akan semakin baik prestasi belajar siswa. Apabila kemampuan belajar baik maka prestasi belajar siswa juga akan baik.

### 3. Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Hasil analisis telah menunjukkan dan membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang mengatakan terdapat pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado diterima. Hasil ini ditunjukkan dengan pengolahan dan analisis pengujian korelasi berganda pengaruh efikasi diri ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y), maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 96,43%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

signifikannya dan hasil penelitian ini diperoleh sebesar  $f_{hitung} = 244,31$  dan  $f_{tabel} = 3,13$  ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ ) ini berarti variabel efikasi diri ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Devy Zuana Putri (2015) yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa efikasi diri dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya semakin tinggi efikasi diri dan kemampuan belajar maka akan semakin baik prestasi belajar mahasiswa.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah Analisa Informasi Keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Manado. Artinya semakin tinggi efikasi diri dan kemandirian belajar maka akan semakin baik prestasi belajar siswa. Apabila efikasi diri dan kemandirian belajar baik maka prestasi belajar mahasiswa juga akan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

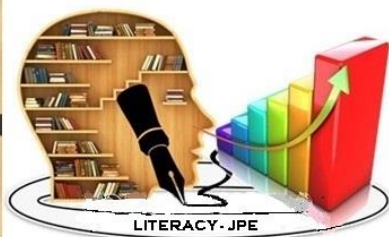
### Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah positif terhadap Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa ( $Y$ ). Artinya dengan adanya efikasi diri yang baik maka hal tersebut membuat prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Sehingga hipotesis pertama yang mengatakan terdapat pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah positif terhadap Variabel Prestasi Belajar mahasiswa ( $Y$ ). Artinya dengan adanya kemandirian belajar yang muncul dari dalam maupun dari luar diri seorang mahasiswa, dan hal tersebut muncul atas kemauan diri sendiri, serta hal tersebut pula baik maka hal tersebut membuat prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Sehingga hipotesis kedua yang mengatakan terdapat pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa ( $Y$ ). Artinya, jika efikasi diri berpengaruh positif dan kemandirian belajar juga berpengaruh positif maka prestasi belajar Mahasiswa akan semakin baik sehingga hipotesis ketiga yang mengatakan terdapat pengaruh secara simultan Variabel Efikasi Diri dan Variabel Kemandirian Belajar berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa diterima.

### Saran

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Hendaknya mahasiswa memperhatikan serta memahami penjelasan dosen ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga Mahasiswa memahami materi yang di berikan oleh dosen dan mahasiswa harus dapat menimbulkan efikasi diri dan kemandirian belajar dimulai dari kesadarannya sendiri agar bisa memperoleh hasil prestasi belajar yang maksimal.



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

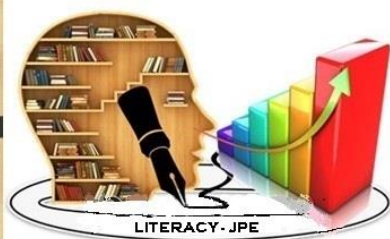
Untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi Dosen

Untuk Dosen diharapkan dapat mendorong Mahasiswa memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dengan memberikan inspirasi serta dapat mendorong semangat dengan memberikan feedback kepada Mahasiswa yang berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adman, M. (2017). "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(2), 110-117.
- Aflan Rustam, Dewi Sri Wahyuni (2020). "Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu". *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. 3(1), 61-68.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H Freeman and Company
- Bungsu, T.K., Vilardi, M, Akbar, P & Bernard, R. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382-389.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haris rofiqi, Dewi kusuma wardani, & Jonet ariyanto nugroho. "Pengaruh efikasi diri dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016". *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 2.2 (2016).
- Hidayat, M. A., & Sutirna, S. S. (2020). Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian belajar dan perhatian orang tuaterhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian belajar dan perhatian orang tuaterhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Oroh, C. M., Tamboto, H. J., & Watung, S. R. (2020). Pengaruh kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemandirian belajar terhadap kemampuan kognitif siswa di SMA Negeri 7 Manado kelas XI IPS. *Literacy-jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 147-165
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Manado Bab VIII Pasal 49 ayat 1 tentang *Pelaporan Penilaian*
- Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. (2014). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran khatulistiwa*, 3(8).



# **LITERACY**

## **JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI**

Sugiyono, (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tung, K.Y. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: PT Indeks.

Winkel (dalam Sunarto, 2009). Pengertian Prestasi Belajar. *Jurnal*, di akses 3 april 2010.

Wulanningtyas, Melania eva, & Hendrikus mikku ate. "Pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika". *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional 2.1* (2020): 166-169.